

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan rumah tempat menginap orang sakit dan juga orang “sehat”. Pelayanan gizi di rumah sakit adalah pelayanan gizi yang disesuaikan dengan keadaan pasien dan berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuhnya. Keadaan gizi pasien sangat berpengaruh pada proses penyembuhan penyakit, sebaliknya proses perjalanan penyakit dapat berpengaruh terhadap keadaan gizi pasien. Sering terjadi kondisi pasien semakin memburuk karena tidak diperhatikan keadaan gizinya. Masalah gizi klinis adalah masalah gizi yang ditinjau secara individual mengenai apa yang terjadi dalam tubuh seseorang, yang seharusnya ditanggulangi secara individu. Ruang lingkup kegiatan pokok pelayanan gizi di rumah sakit terdiri dari asuhan gizi pasien rawat jalan, asuhan gizi pasien rawat inap, penyelenggaraan makanan serta penelitian dan pengembangan gizi maka perlu dibentuk Tim Asuhan Gizi yang bertugas menyelenggarakan makanan pelayanan rawat inap, termasuk pelayanan klinik gizi yang merupakan bagian dari Instalasi rawat jalan.

Persalinan merupakan puncak dari segala proses kehamilan dan upaya yang selama ini dilakukan agar semuanya berakhir dengan lancar. Ada beberapa jenis persalinan yang dapat dilakukan, salah satunya adalah sectio caesarea. Sectio caesarea merupakan jenis persalinan dengan cara pembedahan melalui insisi pada dinding abdomen (laparotomi) dan dinding uterus (histerotomi) yang bertujuan untuk melahirkan bayi (Cunningham, et al, 2013). Persalinan sectio caesaria atau bedah caesar harus dipahami sebagai alternatif persalinan ketika dilakukan persalinan secara normal tidak bisa lagi (Lang, 2011). Kebutuhan paling utama yang harus dipenuhi oleh ibu post partum dengan luka sectio cesarea adalah nutrisi yang baik untuk sistem imun dan penyembuhan luka. Maka dari itu, pemberian asuhan gizi kepada pasien sangatlah penting untuk menjaga status gizi pasien serta menunjang medis dan membantu penyembuhan pasien.

Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) merupakan implementasi dalam pelaksanaan asuhan gizi di RSD Kalisat Jember. Salah satu sarana dalam

mengaplikasikan pemahaman teori penatalaksanaan diet, khususnya pada pasien rawat inap. Adanya Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) bagi pelajar juga menjadi sarana dalam membantu pemahaman mengenai konsep penatalaksanaan diet. Pelayanan gizi di rumah sakit bertujuan untuk menciptakan system pelayanan gizi yang bermutu dan paripurna pada pasien. Tujuan tersebut dapat dicapai bila tersedia tenaga gizi yang mempunyai kemampuan dan berkompeten sesuai dengan standart yang telah tersedia (Kemenkes RI, 2013). Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa D-IV Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember maka perlu diadakan suatu kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang diprogramkan khusus pada mahasiswa semester VII (tujuh) untuk program studi yang menyelenggarakan program D-IV. Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini adalah untuk memberikan pengalaman, meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai pelaksanaan kegiatan Manajemen Asuhan Gizi Klinik di RSD Kalisat Jember. Praktek Kerja Lapangan (PKL) juga bertujuan menghasilkan tenaga profesi gizi yang mampu mengamalkan kemampuan profesi secara baik dan manusiawi, berdedikasi tinggi terhadap profesi dan klien dan tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi penanganan gizi.

1.2.2 Tujuan khusus

- a. Mahasiswa mampu melaksanakan assesment gizi pada pasien Post SC.
- b. Mahasiswa mampu memberikan diagnosis gizi pada pasien Post SC.
- c. Mahasiswa mampu melaksanakan intervensi dan implementasi gizi pada pasien Post SC.
- d. Mahasiswa mampu melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien Post SC.

- e. Mahasiswa mampu merencanakan dan menyusun menu sesuai dengan kebutuhan gizi pasien dan standar menu rumah sakit.
- f. Mahasiswa mampu memberikan konseling gizi dan intervensi lain kepada pasien Post SC.

1.2.3 Manfaat PKL

a. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan manajemen asuhan gizi klinik di rumah sakit tempat Praktek Kerja Lapangan yaitu RSD Kalisat Jember.

b. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Membina kerja sama dengan institusi terkait yaitu RSD Kalisat Jember dan sebagai pertimbangan dalam perbaikan kurikulum yang berlaku di Program Studi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember.

c. Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan tentang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) Rumah Sakit serta pengalaman dan penerapan ilmu yang diperoleh sehingga diharapkan dapat menjadi lulusan siap kerja dan lebih percaya diri.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) Rumah Sakit ini dilaksanakan di RSD Kalisat Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur yang berlangsung mulai tanggal 04 Januari sampai dengan tanggal 02 Februari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pada PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) Rumah Sakit ini dilakukan dengan menggunakan metode *online* atau daring.